



► PENCEGAHAN COVID-19

Jemaah Haji Diminta Tidak Syukuran

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mengimbau kepada jemaah haji yang nantinya pulang ke wilayah Kota Jogja sesuai untuk tidak menggelar syukuran dan ibadah pengajian dalam kurun waktu tertentu.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Imbauan ini dikeluarkan untuk mengantisipasi persebaran Covid-19 yang belakangan melonjak cukup signifikan. Kepala Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu menyebut karena masih dalam suasana pandemi Covid-19 para jemaah haji yang pulang ke Jogja diimbau untuk tetap menegakkan protokol kesehatan (prokes). Kerumunan dalam jumlah banyak diminta untuk ditiadakan sementara waktu.

"Aktivitas ini memang yang paling diwanti-wanti oleh Dinkes termasuk pas seminggu sebelum berangkat setelah tes PCR kan tidak

► Kerumunan dalam jumlah banyak diminta untuk ditiadakan sementara waktu.

► Jangan sampai saat pulang ke wilayah masing-masing jemaah haji bereuforia dan tidak awas terhadap potensi penularan Covid-19.

boleh menggelar yang namanya pengajian. Nanti setelah pulang juga kami imbau untuk tidak menyelenggarakan acara yang berpotensi kerumunan, minimal dua pekan," kata Endang, Selasa (26/7).

Endang menyampaikan, jangan sampai saat pulang ke wilayah masing-masing jemaah haji bereuforia dan tidak awas terhadap potensi penularan Covid-19. "Makanya kan ini kewaspadaan kita juga, jangan sampai jemaah pas pulang ke daerah masing-masing tidak ada aturan dan pengawasan yang ketat karena kan kita juga masih dalam suasana pandemi," katanya.

Menurutnya, petugas Dinkes di lapangan nantinya akan memantau

kondisi kesehatan para jemaah sepulang dari ibadah haji. Puskesmas di masing-masing wilayah nantinya juga akan berperan aktif lewat petugas dengan berkoordinasi dengan bidang surveilans di tiap kelurahan. Gejala kesehatan yang timbul dari para jemaah nantinya akan menjadi panduan bagi instansi terkait.

Gejala Flu

Tidak hanya pada potensi persebaran Covid-19 saja, petugas juga akan mewaspadai gejala kesehatan jemaah seperti demam, batuk, dan juga flu. "Jadi gejala demam, batuk dan pilek itu masih kita waspada dan juga meningitis karena memang berisiko. Itu akan dipantau selama 10 hari oleh Puskesmas," ujarnya.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jogja, Nur Abadi mengatakan, sebanyak 156 jemaah haji asal Kota Jogja dijadwalkan pulang pada 29-30 Juli 2020 mendatang. Mereka akan singgah lebih dulu ke kompleks Balai Kota Jogja pada pagi hari. Nur menyebut, secara umum perjalanan haji para jemaah berlangsung lancar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005